

Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada Pt Rapid Niaga International

Moh.Ali Wairooy¹, Rahmi²

Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah metode pencatatan dan penilaian serta penyajian dan pengungkapan persediaan telah sesuai dengan PSAK No. 14 Tahun 2018. Metode analisis yang digunakan dalam metode ini yaitu Analisis Deskriptif Komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi pada metode penilaian dan penyajian persediaan dalam laporan keuangan pada PT Rapid Niaga International telah sesuai dengan PSAK NO. 14 Tahun 2018, sedangkan metode pencatatan dan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan pada PT Rapid Niaga International belum sesuai dengan PSAK NO. 14 Tahun 2018.

Kata Kunci: *Perlakuan Akuntansi Persediaan, PSAK No. 14 Tahun 2018*

Copyright (c) 2023 Moh.Ali Wairooy

✉ Corresponding author :

Email Address : wairooy@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari suatu usaha umumnya adalah mencari laba sebanyak-banyaknya. Dalam mencari laba ini penjualan barang dagang dan jasa merupakan sumber utama pendapatan usaha. Baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur. Untuk itu perusahaan sebagai unit usaha harus dapat mengelola sumber-sumber yang mempunyai nilai ekonomis yang terdapat dalam perusahaan. Hal ini tentunya juga melibatkan peranan pihak manajemen perusahaan untuk membuat kebijakan-kebijakan dalam mengelola sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan

Salah satu sumber daya di dalam perusahaan adalah persediaan. Persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa maupun entitas lainnya (Martani, 2016:245).

Adanya persediaan yang cukup untuk melayani permintaan pelanggan atau untuk keperluan produksi, merupakan faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan. Jika terjadi penumpukan persediaan dalam jumlah yang berlebihan yang disebabkan oleh buruknya perputaran persediaan akan menimbulkan resiko dalam penyediaan dana atau modal kerja, peningkatan biaya penyimpanan, biaya pemeliharaan, biaya kesempatan, dan resiko kerusakan persediaan.

Begitu pentingnya peranan persediaan sehingga kesalahan akuntansi terhadap persediaan baik pencatatan maupun pengolahannya, secara langsung akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yakni laporan laba rugi dan neraca untuk tahun berjalan maupun tahun berikutnya. Hal ini disebabkan karena persediaan pada akhir periode merupakan persediaan awal periode akuntansi berikutnya.

Menurut ketentuan yang berlaku di Indonesia, baik perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur didalam melakukan kegiatan menyangkut laporan keuangan harus memiliki dan mengikuti standar akuntansi yang ada yaitu PSAK NO. 14 Tahun 2018 dalam pembuatan laporan keuangan atau akuntansi persediaannya, namun pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material. Sebuah perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi persediaannya sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan dengan alasan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaannya.
2. Perusahaan dapat menentukan jumlah biaya yang diakui sebagai aset.
3. Perusahaan dapat menentukan pendapatan yang diakui sebagai laba.
4. Perusahaan memiliki panduan dalam menentukan biaya sebagai beban.
5. Perusahaan dapat menentukan biaya persediaannya dengan panduan rumus biaya dari standar akuntansi yang diterapkan.

PT Rapid Niaga International yang terletak di Kawasan Pergudangan Parangloe Indah, Biringkanaya, Makassar adalah sebuah perusahaan lokal yang menyediakan bahan baku rumput laut sejak tahun 2002, dan berpengalaman di bidang pertanian rumput laut selama bertahun-tahun. Adapun kegiatan usahanya adalah dalam bidang ekspor rumput laut.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah metode pencatatan dan penilaian persediaan pada PT Rapid Niaga Internatioal telah sesuai dengan PSAK NO. 14 Tahun 2018?
2. Apakah penyajian dan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan pada PT Rapid Niaga International telah sesuai dengan PSAK NO. 14 Tahun 2018?

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Rapid Niaga International yang bertempat di Pergudangan Parangloe Indah Blok L5 No. 18 Makassar. Adapun penelitan yang dirancangkan yaitu selama \pm 3 bulan, dimulai dari bulan Desember 2022 hingga bulan Februari 2023.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat diperlukan data pendukung, dalam usaha mengumpulkan serta mengolah data tersebut digunakan metode penelitian sebagai berikut:

- a. Studi Kepustakaan
- b. Studi Lapangan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif. Metode analisis ini digunakan untuk membandingkan metode pencatatan dan penilaian serta penyajian dan pengungkapan persediaan yang digunakan oleh PT Rapid Niaga International dengan metode pencatatan dan penilaian serta penyajian dan pengungkapan persediaan yang sesuai dengan PSAK No. 14.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Pencatatan Persediaan

Pada PT Rapid Niaga International persediaan rumput laut dibedakan menjadi dua jenis yaitu jenis cottoni dan spinosum. Setiap jenis rumput laut kemudian dibedakan lagi sesuai dengan nama dan daerah asal pemasok serta kadar air yang terkandung di dalam rumput laut.

Pencatatan persediaan dilakukan dengan menggunakan metode pencatatan perpetual yaitu perusahaan mencatat setiap terjadi transaksi pembelian dan penjualan persediaan.

Pencatatan perpetual ini digunakan perusahaan karena ada beberapa manfaat yang diperoleh yaitu jumlah persediaan rumput laut dapat diketahui setiap saat karena pencatatan dilakukan secara terus menerus sehingga pengawasan terhadap fisik barang dapat terus terpantau dan pengawasan terhadap setiap pos persediaan fisik barang dapat lebih mudah karena perkiraan persediaan ini dicatat pada setiap jenis rumput laut. Namun, perusahaan juga tetap melaksanakan stock opname di akhir bulan untuk mencocokkan perhitungan secara sistem dan perhitungan secara fisik, agar dapat diketahui selisih perhitungan atas persediaan. Berikut jenis-jenis persediaan rumput laut yang terdapat pada PT Rapid Niaga International:

Tabel 4.1
Stok Rumput Laut Cottoni

NO	NAMA PEMASOK	KOTA	COLLY	TONASE (KG)	HARGA	TOTAL HARGA
1.	H. ARIF	TUAL	213	20.500	23.500	481.750.000
2.	H. IWAN	BKBA	215	17.845	20.500	365.822.500
3.	H. JOKO	NNKN	281	20.513	19.800	406.157.400
4.	ZAMRUN	BBAU	340	27.880	22.200	618.936.000
5.	DANIAL	BNTG	258	22.446	19.700	442.186.200
TOTAL				109.184		2.314.852.100

Sumber: PT Rapid Niaga International

Tabel 4.2

Stok Rumput Laut Spinosum

NO	NAMA PEMASOK	KOTA	COLLY	TONASE (KG)	HARGA	TOTAL HARGA
1.	H. IWAN	BKBA	300	25.200	5.500	138.600.000
2.	ZAMRUN	BBAU	328	28.536	6.000	171.216.000
3.	AYONG	SNJAI	279	24.552	5.000	122.760.000
TOTAL				78.288		432.576.000

Sumber: PT Rapid Niaga International

Berikut merupakan contoh jurnal dalam persediaan yang tercatat oleh perusahaan pada tahun 2022 dalam sistem Perpetual:

1. Pencatatan dalam Transaksi Pembelian

Tabel 4.3

Contoh Jurnal Pencatatan Pembelian

Tanggal	Keterangan	Jurnal
03/02/2022	Persediaan Asalan Cottoni	481.750.000
	Kas	481.750.000
06/02/2022	Persediaan Asalan Cottoni	365.822.500
	Kas	365.822.500
06/02/2022	Persediaan Asalan Spinosum	138.600.000
	Kas	138.600.000
12/02/2022	Persediaan Asalan Spinosum	171.216.000
	Kas	171.216.000
17/02/2022	Persediaan Asalan Cottoni	406.157.400
	Kas	406.157.400
04/03/2022	Persediaan Asalan Cottoni	618.936.000
	Kas	618.936.000
01/04/2022	Persediaan Asalan Cottoni	442.186.200
	Kas	442.186.200

24/04/2022	Persediaan Asalan Spinosum	122.760.000
	Kas	122.760.000

Sumber: PT Rapid Niaga International

2. Pencatatan dalam Transaksi Penjualan

Tabel 4.4
Contoh Jurnal Pencatatan Penjualan

Tanggal	Keterangan	Jurnal
08/04/2022	Piutang Dagang Quanzhou	1.325.000.000
	Persediaan Barang Jadi Cottoni	1.325.000.000
29/04/2022	Piutang Dagang Gelymar	500.000.000
	Persediaan Barang Jadi Spinosum	500.000.000
04/05/2022	Piutang Dagang Quanzhou	1.325.000.000
	Persediaan Barang Jadi Cottoni	1.325.000.000
16/05/2022	Piutang Dagang Gelymar	250.000.000
	Persediaan Barang Jadi Spinosum	250.000.000

Sumber: PT Rapid Niaga International

Dalam kasus ini, pencatatan persediaan yang dilakukan oleh PT Rapid Niaga International untuk setiap transaksi pembelian dicatat sesuai nama persediaan yang akan dibeli seperti pembelian Rumput Laut Cottoni dijurnal dengan menggunakan nama barang Persediaan Asalan Cottoni, serta dalam

penjualan Rumput laut Cottoni di jurnal dengan nama Persediaan Barang Jadi Cottoni.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Pencatatan yang dibuat oleh PT Rapid Niaga International tidak sesuai dengan PSAK NO.14 Tahun 2018 karena pada saat terjadi transaksi penjualan perusahaan hanya membuat satu pencatatan seperti pada penjualan Persediaan Barang Jadi Cottoni, Perusahaan mendebet rekening Piutang Dagang dan mengkredit Persediaan Barang Jadi Cottoni sedangkan pada PSAK NO.14 pada saat perusahaan melakukan transaksi penjualan dibuat dua pencatatan, yang pertama perusahaan mendebet rekening kas atau piutang dagang dan mengkredit penjualan sebesar harga jual barang tersebut dan yang kedua, perusahaan mendebet rekening harga pokok penjualan dan mengkredit rekening persediaan barang dagangan.

4.1.2 Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan adalah menentukan nilai persediaan yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Penilaian persediaan mempunyai pengaruh penting pada pendapatan yang dilaporkan pada posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu penilaian persediaan harus sesuai dengan kenyataan sehingga persediaan tersebut benar-benar menunjukkan jumlah atau nilai yang wajar dicantumkan dalam laporan keuangan. Dalam hubungannya dengan persediaan, harga pokok adalah jumlah semua pengeluaran-pengeluaran langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan perolehan, penyiapan dan penepatan persediaan tersebut agar dapat dijual.

PT Rapid Niaga International sebagai perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berorientasi pada laba. Penilaian persediaan sangat penting karena dapat mempengaruhi secara langsung jumlah laba/rugi bersih yang dilaporkan untuk periode tertentu.

PT Rapid Niaga International menggunakan sistem pencatatan perpetual, apabila menggunakan sistem pencatatan ini maka biaya perunit rata-rata tertimbang yang digunakan. Metode rata-rata tertimbang biasanya dipandang objektif, konsisten dan tidak mudah melakukan manipulasi, karena dalam sistem perpetual melakukan pencatatan setiap terjadi transaksi dan metode ini memberikan biaya rata-rata periode berjalan atas dasar berkelanjutan.

Penggunaan metode rata-rata bergerak ini, telah sesuai dengan PSAK No.14 Tahun 2018 yang menyatakan formula metode rata-rata (*Average*), metode biaya rata-rata didasarkan pada asumsi bahwa seluruh barang tercampur sehingga mustahil untuk menentukan barang mana yang terjual dan barang mana yang tertahan dipersediaan.

4.1.3 Penyajian Persediaan

Didalam laporan keuangan, rekening persediaan disajikan pada laporan laba rugi dan neraca. Pada PT Rapid Niaga International perkiraan persediaan yang disajikan dalam neraca diletakkan di dalam kelompok aset lancar, yaitu setelah perkiraan piutang. Sedangkan dalam laporan laba rugi persediaan disajikan dalam rangka untuk penentuan harga pokok penjualan.

Gambar 4.2 **Laporan Laba Rugi Tahun 2022** **PT Rapid Niaga International**

Sumber: PT Rapid Niaga International

LABA/RUGI		
PT RAPID NIAGA INTERNATIONAL		
Des - 22		
Pendapatan Usaha		
Penjualan RL Jadi Cottoni		Rp. 2.650.000.000
Penjualan RL Jadi Spinosus		Rp. 750.000.000
Total Pendapatan Usaha		Rp. 3.400.000.000
Biaya Produksi		
HPP Rumput Lulut Cottoni	Rp. xxx	
HPP Rumput Lulut Spinosus	Rp. xxx	
HPP RL Jadi Cottoni	Rp. xxx	
HPP RL Jadi Spinosus	Rp. xxx	
By Upah Harian	Rp. xxx	
By Pemakaian Karung	Rp. xxx	
By Pemakaian Tali Rapih	Rp. xxx	
By Bahan Bakar Oli	Rp. xxx	
Total Biaya Produksi	Rp. xxx	
Laba/Rugi Kotor		Rp. xxx
Biaya Operasional		
By Perlengkapan Lab	Rp. xxx	
By Angkut Penjualan	Rp. xxx	
By Dokumen Penjualan	Rp. xxx	
Total Biaya Operasional	Rp. xxx	
Biaya Non Operasional		
By Penyusutan Gudang	Rp. xxx	
By Penyusutan Peralatan	Rp. xxx	
By Penyusutan Kendaraan	Rp. xxx	
By Gaji Adm & Umum	Rp. xxx	
By Listrik	Rp. xxx	
By Air	Rp. xxx	
By Telpn	Rp. xxx	
Pengeluaran Operasional	Rp. xxx	
Total Biaya Non Operasional	Rp. xxx	
Total Pengeluaran Operasional	Rp. xxx	
Laba/Rugi Operasi		Rp. xxx
Pendapatan Lain		
Pendapatan Luar Usaha		
Pendapatan Jajir Bank	Rp. xxx	
Pendapatan Selisih Kurs	Rp. xxx	
Total Pendapatan Luar Usaha	Rp. xxx	
Pengeluaran Lain		
Pengeluaran Luar Usaha		
By Bunga Pinjaman	Rp. xxx	
By Administrasi Bank	Rp. xxx	
Rugi Selisih Kurs	Rp. xxx	
Total Pengeluaran Luar Usaha	Rp. xxx	
Laba/Rugi Bersih		Rp. xxx

Neraca Tahun 2022
PT Rapid Niaga International

NERACA			
PT RAPID NIAGA INTERNATIONAL			
Des-22			
AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas	Rp. xxx	Hutang Dagang	Rp. xxx
Bank	Rp. xxx	Hutang Biaya Dokumen	Rp. xxx
Piutang Dagang	Rp. xxx	Hutang Pajak	Rp. xxx
Persediaan		Jumlah Hutang Lancar	Rp. xxx
Persediaan Asalan			
Persediaan Rumput Laut Cottonni	Rp. xxx		
Persediaan Rumput Laut Spinosum	Rp. xxx		
Persediaan Dalam Proses			
Persediaan Dalam Proses Cottonni	Rp. xxx		
Persediaan Dalam Proses Spinosum	Rp. xxx		
Persediaan Barang Jadi			
Persediaan Barang Jadi Cottonni	Rp. xxx		
Persediaan Barang Jadi Spinosum	<u>Rp. xxx</u>		
Total Persediaan	Rp. xxx		
Persediaan Barang Pembantu		Modal	
Persediaan Karung	Rp. xxx	Modal Pemilik	Rp. xxx
Persediaan Tali Rapih	Rp. xxx		
Persediaan Perlengkapan Gudang	<u>Rp. xxx</u>		
Total Persediaan Barang Pembantu	Rp. xxx		
Aktiva Tetap			
Tanah	Rp. xxx		
Bangunan	Rp. xxx		
Peralatan Kantor	Rp. xxx		
Peralatan Gudang	Rp. xxx		
Kendaraan	Rp. xxx		
Ak. Peny. Bangunan Gudang	(Rp. xxx)		
Ak. Peny. Peralatan Kantor	(Rp. xxx)		
Ak. Peny. Peralatan Gudang	(Rp. xxx)		
Ak. Peny. Kendaraan	<u>(Rp. xxx)</u>		
Total Aktiva	Rp. xxx	Total Hutang + Modal	Rp. xxx

Gambar 4.3
Neraca Tahun 2022
PT Rapid Niaga International

Penyajian persediaan ini harus dicatat dengan tepat agar fungsi laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan dapat dicapai.

PT Rapid Niaga International yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang ekspor rumput laut memiliki empat jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan dalam proses, persediaan barang jadi dan persediaan barang pembantu yang mana di dalam neraca penyajian persediaan pada perusahaan ini disajikan secara keseluruhan dari semua persediaan yang dimiliki tanpa dirinci satu persatu keempat jenis persediaan tersebut. Dalam hal ini penyajian laporan keuangan PT Rapid Niaga International telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Pengungkapan Persediaan

Pengungkapan persediaan yang terdapat pada PT Rapid Niaga International adalah:

- 1) Pada PT Rapid Niaga International pengukuran persediaan menggunakan biaya pembelian. Dengan rumus biaya: $\text{Pembelian} = \text{Jumlah Barang} \times \text{harga Satuan}$.

- 2) Pada PT Rapid Niaga International Total jumlah harga persediaan menurut jenisnya dicatat.
- 3) Pada PT Rapid Niaga International Jumlah persediaan dicatat dengan nilai yang sebenarnya.
- 4) Pada PT Rapid Niaga International Jumlah persediaan yang diakui sebagai biaya selama periode berjalan.
- 5) Pada PT Rapid Niaga International apabila terjadi penurunan harga jual produk, maka kerugian tersebut akan diakui sebagai beban dalam periode berjalan.
- 6) Pada PT Rapid Niaga International apabila terjadi kerusakan kualitas produk maka produk tersebut akan diganti dengan produk yang baru.
- 7) Pada PT Rapid Niaga International Perusahaan tidak memiliki pemulihan nilai persediaan.
- 8) Pada PT Rapid Niaga International Perusahaan tidak memiliki persediaan yang nilainya diperuntukkan sebagai jaminan kewajiban.

Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengungkapan yang terdapat pada PT Rapid Niaga International belum sesuai dengan PSAK NO. 14 Tahun 2018.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat dibuat sebuah tabel perbandingan antara perlakuan akuntansi persediaan menurut PSAK NO. 14 Tahun 2018 dengan PT Rapid Niaga International sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis kesesuaian PSAK NO. 14 Tahun 2018
dengan hasil penelitian di PT Rapid Niaga International

No	Analisis	PSAK No. 14 Tahun 2018	PT Rapid Niaga Internattional	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Pencatatan	Metode pencatatan persediaan pada dasarnya dibedakan menjadi dua, yaitu metode periodik dan metode perpetual. Pada metode periodik transaksi dicatat diakhir periode sedangkan pada metode perpetual pada saat perusahaan melakukan transaksi penjualan dibuat dua pencatatan.	Pada PT Rapid Niaga International pencatatan persediaan dilakukan dengan menggunakan sistem pencatatan perpetual. Pada saat terjadi transaksi penjualan perusahaan hanya membuat satu pencatatan.		✓
2	Penilaian	Penilaian persediaan adalah menentukan nilai persediaan yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Penilaian persediaan mempunyai	Pada PT Rapid Niaga International Penilaian persediaan perusahaan dalam menilai persediaan menggunakan metode Rata-Rata	✓	

		<p>pengaruh penting pada pendapatan yang dilaporkan pada posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu penilaian persediaan harus sesuai dengan kenyataan sehingga persediaan tersebut benar-benar menunjukkan jumlah atau nilai yang wajar dicantumkan dalam laporan keuangan.</p>	<p>Tertimbang (Average)</p>		
3	Penyajian	<p>Di dalam laporan keuangan, rekening persediaan disajikan pada laporan laba rugi dan neraca.</p>	<p>Pada PT Rapid Niaga International persediaan yang disajikan dalam neraca diletakkan didalam kelompok aset lancar, Sedangkan dalam laporan laba rugi persediaan disajikan dalam rangka untuk penentuan harga pokok penjualan.</p>		

Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Pada Pt Rapid Niaga International...

4	Pengungkapan	<p>Pengungkapan dalam laporan keuangan:</p> <p>a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan, termasuk rumus biaya yang digunakan.</p> <p>b. Total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi entitas.</p> <p>c. Jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.</p> <p>d. Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan.</p> <p>e. Jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan.</p> <p>f. Jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui.</p> <p>g. kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan.</p>	<p>Pada PT Rapid niaga International pengukuran persediaan menggunakan biaya pembelian.</p> <p>Pada PT Rapid Niaga International Total jumlah harga persediaan menurut jenisnya dicatat.</p> <p>Pada PT Rapid Niaga International Jumlah persediaan dicatat dengan nilai yang sebenarnya</p> <p>Pada PT Rapid Niaga International Jumlah persediaan yang diakui sebagai biaya selama periode berjalan.</p> <p>Pada PT Rapid Niaga International apabila terjadi penurunan harga jual produk, maka kerugian tersebut akan diakui sebagai beban dalam priode berjalan.</p> <p>Pada PT Rapid Niaga International apabila terjadi kerusakan kualitas Produk maka produk tersebut akan diganti dengan produk yang baru.</p> <p>Pada PT Rapid Niaga International Perusahaan tidak memiliki pemulihan nilai persediaan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
---	--------------	---	---	---	---

		h. Nilai tercatat persediaan yang diperuntukkan sebagai jaminan kewajiban.	Pada PT Rapid Niaga International Perusahaan tidak memiliki persediaan yang nilainya diperuntukkan sebagai jaminan kewajiban		
--	--	--	--	--	--

Sumber: PT Rapid Niaga International

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, analisis dan pembahasan maka dari penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan akuntansi pada metode penilaian dan penyajian persediaan dalam laopran keuangan pada PT Rapid Niaga International telah sesuai dengan PSAK NO. 14 Tahun 2018, sedangkan metode pencatatan dan pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan pada PT Rapid Niaga International belum sesuai dengan PSAK NO. 14 Tahun 2018.

Referensi :

Afwan Ikhsan. (2016), **Pengantar Praktik Akuntansi**. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Anastasia Diana dan Lilis Setiawat. (2017), **Akuntansi Keuangan Menengah**: Penerbit: Andi Offset, Yogyakarta.

Bahri S. (2019). **Pengantar Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, International Financial Report Standard**. Penerbit: ANDI Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, Yogyakarta.

- Br. Sitepu, Fransiska. (2011), **Analisis Akuntansi Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Sesuai dengan PSAK No. 14 pada PT. Electronic Cabang Medan**. Universitas Sumatera Utara.
- D Martani, S. V. Siregar, R. Wardhani, A. Farahmita, dan E. Tanujaya. (2016), **Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK**. Edisi 2 Buku 1. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- IAI. (2018), **Standar Akuntansi Keuangan Persediaan**. Garha Akuntan: Jakarta.
- Lili M. Sadeli. (2016), **Dasar-Dasar Akuntansi**. Penerbit: Bumi Aksara, cet 11, Jakarta.
- M Hermawan, Biduri S., Hariyanto W., & Rahayu R. A. (2019), **Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur**. Penerbit: Indomedia Pustaka, Sidoarjo.
- Sigit Hermawan. (2013), **Akuntansi Perusahaan Manufaktur**. Penerbit: Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Stice dan Skousen. (2012), **Akuntansi Intermediate**. Edisi Kedelapan Belas. Buku 1. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Sujarweni. V. W. (2019), **Pengantar Akuntansi Metode Pencatatan Dalam Perusahaan Dagang**. Penerbit: Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Supriyati. (2016), **Audit Laporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah: Berbasis Akuntansi dan Perpajakan**. Penerbit: Andi, Yogyakarta.
- Syaiful Bahri. (2016), **Pengantar Akuntansi**. Penerbit: CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Wiratna Sujarweni. (2016), **Pengantar Akuntansi**. Penerbit: Pustaka Buku Pers, Yogyakarta.